

## ANALISIS FUNGSI *SHUJOSHI NA* DAN *YO* DALAM *ANIME DORAEMON STAND BY ME 1*

Winda Surya, Rita Arni  
Universitas Negeri Padang  
[suryawinda834@gmail.com](mailto:suryawinda834@gmail.com)

### Abstract

*Shuujoshi is a particle located at the end of a sentence which is used to indicate the speaker's feelings. Shuujoshi have various functions and meanings. In one sentence shuujoshi there are several different functions. Researchers assess the importance of research that analyzes shuujoshi in anime, so that there are no student misunderstandings. The purpose of this research is to find out what are the functions of shuujoshi in the anime Doraemon Stand By Me 1. The research design used is a qualitative research with descriptive method. The data source in this study is the anime Doraemon Stand By Me 1. Based on the results of the research conducted, the researchers found 89 sentences containing the shuujoshi na and yo functions. The researcher found that out of 5 shuujoshi na functions, 4 shuujoshi na functions were found in the anime Doraemon Stand By Me 1. The shuujoshi na function that was not found in the anime Doraemon Stand By Me 1 was the function of asking others for approval. And found 4 functions of shuujoshi yo in the anime Doraemon Stand By Me 1.*

**Keywords :** *Shuujoshi function, Anime, Doraemon Stand By Me 1*

### PENDAHULUAN

Partikel dalam bahasa Jepang disebut dengan *joshi*. *Joshi* adalah jenis kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri yang berfungsi sebagai menentukan pertanyaan, arti, hubungan, penekanan dan sebagainya yang terdapat pada ragam tulisan maupun lisan dalam kalimat bahasa Jepang (Santoso, 2015: 186). *Joshi* berdasarkan fungsinya ada 4 jenis, yaitu *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, *kakujoshi*, dan *shuujoshi* (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181).

*Shuujoshi* merupakan partikel akhir kalimat yang digunakan untuk menunjukkan perasaan pembicara. *Joshi* yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *na*, *yo*, *kashira*, *naa*, *ka*, *ne*, *sa*, *no*, *zo*, *wa*, dan *tomo* (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 182). *Shuujoshi* biasanya digunakan pada situasi non formal, misalnya kepada teman sebaya atau kepada orang-orang terdekat (akrab). *Shuujoshi* mempunyai berbagai fungsi dan arti. Dalam satu kalimat *shuujoshi* meskipun sama, memiliki fungsi yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi *shuujoshi* ini sangat penting untuk dikuasai.

Mengingat *shuujoshi* memiliki jenis yang banyak, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas *shuujoshi na* dan *yo* saja. Penelitian ini mengklasifikasikan fungsi *shuujoshi na* dan *yo* menurut teori dari Chino (1991). Chino dalam bukunya *All About Particles* (1991), membagi fungsi *shuujoshi na* ke dalam 5 fungsi dan *shuujoshi yo* ke dalam 4 fungsi.

## METODE PENELITIAN

Menurut Arni (2014: 29) metode penelitian adalah cara yang harus dilakukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan berupa kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi* bukan berupa data berbentuk angka. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 147). Data yang digunakan adalah kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *yo* yang diucapkan oleh tokoh-tokoh pada anime *Doraemon Stand By Me 1*. Data dianalisis menggunakan menurut teori Chino (1991) tentang fungsi *shuujoshi na* dan *yo*. Sumber data penelitian ini adalah teks yang terdapat di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*. Menurut Abu bakar (2021: 57) sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diambil.

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2019: 203), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dibantu dengan menggunakan tabel untuk mengklasifikasikan fungsi *shuujoshi*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (2015: 203) teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Mahsun (2012: 03) menyatakan bahwa teknik catat merupakan teknik lanjutan setelah menggunakan metode simak.

Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 270), yaitu meningkatkan ketekunan dan diskusi. Kemudian, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan proses sebagai berikut: *Pertama*, menganalisis data pada anime *Doraemon Stand By Me 1* untuk menentukan fungsi *shuujoshi*. *Kedua*,

mengklasifikasikan fungsi *shuujoshi* menurut Chino. *Ketiga*, membuat pembahasan. *Keempat*, penarikan kesimpulan dan saran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Temuan Penelitian*

Berdasarkan hasil pengumpulan data fungsi *shuujoshi* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, peneliti menemukan 89 kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *yo*. Rinciannya: 21 kalimat fungsi *shuujoshi na* dan 68 kalimat fungsi *shuujoshi yo*. Untuk lebih jelasnya, data hasil temuan penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Temuan Fungsi *Shuujoshi Na* dan *Yo* dalam Anime *Doraemon Stand By Me 1***

No	Fungsi <i>Shuujoshi</i>	Nomor Data	Jumlah
1	Meminta persetujuan orang lain.	-	-
2	Melembutkan permintaan atau perintah.	20, 67, 87	3
3	<i>Shuujoshi na</i> Memperhalus suatu pernyataan.	16, 28, 29, 40, 65, 68, 83, 86, 89	9
4	Menunjukkan larangan.	41, 78	2
5	Menunjukkan emosional.	5, 9, 13, 39, 47, 48, 76	7
1	<i>Shuujoshi yo</i> Menunjukkan kepastian pada suatu pernyataan.	3, 14, 15, 17, 24, 27, 30, 31, 46, 51,	26

		52, 53, 55, 56, 57, 59, 62, 64, 70, 71, 72, 74, 75, 80, 81, 84	
2	Menunjukkan sebuah permintaan.	4, 11, 18, 19, 25, 26, 35, 54, 60, 63, 73, 82, 85	13
3	Menunjukkan penghinaan atau omelan.	1, 2, 6, 8, 10, 21, 32, 34, 36, 37, 42, 43, 44, 45, 49, 50, 58, 61, 66, 88	20
4	Menekankan suatu keinginan kepada orang lain.	7, 12, 22, 23, 33, 38, 69, 77, 79	9
<b>Total</b>			<b>89</b>

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 5 macam fungsi *shuujoshi na*, ada 1 fungsi yang tidak ditemukan, yaitu fungsi “meminta persetujuan”. Sementara itu, untuk fungsi *shuujoshi yo*, dari 4 fungsi di teori, keempatnya ditemukan di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*. Berikut dijabarkan analisis data tentang fungsi-fungsi yang ditemukan.

## Fungsi *Shuujoshi*

### 1. *Shuujoshi na*

*Shuujoshi na* ditemukan sebanyak 21 kalimat, yaitu terdapat pada: data [5], [9], [13], [16], [20], [28], [29], [39], [40], [41], [47], [48], [65], [67], [68], [76], [78], [83], [86], [87], dan data

[89]. Berikut analisis fungsi *shuujoshi na* yang ditemukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*.

a. Melembutkan Permintaan atau Perintah

Fungsi ini ditemukan sebanyak di dalam 3 kalimat, yaitu pada data [20], [67], dan [87].

Berikut dijabarkan salah satu dari contoh data itu.

**Data [67]**

できすぎ : 幸せにしてあげてくれるようなあ。

Dekisugi : *Shiawase ni shite agete kureru you naa.*

Buat dia bahagia yaa.

(01:04:32)

Pada data [67] di atas terdapat *shuujoshi na* yang diungkapkan oleh Dekisugi. *Shuujoshi na* di ungkapkan setelah kata *kureru you* (buat dia) menunjukkan suatu permintaan kepada seseorang. Dekisugi mengatakan kalimat tersebut karena ia ingin meminta kepada Nobita untuk membuat Shizuka bahagia. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas memiliki fungsi sebagai melembutkan permintaan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “yaa” yang digunakan pada akhir kalimat. Kata yaa pada kalimat tersebut berfungsi sebagai melembutkan permintaan pada lawan bicara.

b. Memperhalus Suatu Pernyataan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 9 kalimat, yaitu pada data [16], [28], [29], [40], [65], [68], [83], [86], dan [89].

**Data [16]**

セワシ : これが結婚写真、ジャイコっていったなあ。

Sewashi : *Kore ga kekkon shashin, Jaikotte itteta naa.*

Ini foto pernikahanmu, dengan Jaiko.

(00:07:34)

Pada data [16] terdapat kalimat yang mengandung *shuujoshi na* setelah kata “*itteta*” yang diungkapkan oleh Sewashi. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas memiliki fungsi sebagai memperhalus suatu pernyataan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “*naa*” yang

memperhalus pernyataan tersebut. Kalimat ini adalah ungkapan Sewashi kepada Nobita yang mengatakan Jaiko menjadi pasangannya di masa depan.

c. Menunjukkan Larangan

Fungsi menunjukkan larangan ini ditemukan sebanyak 2 kalimat, yaitu pada data [41], dan [78].

**Data [41]**

ジャイアント : かってにいいテンすったら、ゆるさな いからなあ。

Giant : *Katte ni ii ten sutottara, yurusanai kara naa.*

Kalau nilaimu melebihiku, tidak akan kuampuni.

(00:30:26)

Pada data [41] ditemukan *shuujoshi na* yang diucapkan oleh Giant. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan larangan. Hal ini ditandai dengan Giant yang melarang Nobita untuk tidak melebihi skor nilainya.

d. Menunjukkan Emosional

Fungsi ini ditemukan sebanyak 7 kalimat, yaitu pada data [5], [9], [13], [39], [47], [48], dan [76].

**Data [9]**

セワシ : 思ったより情けない なあ。

Sewashi : *Omotta yori nasakenai naa.*

Menyedihkan sekali yaa.

(00:02:51)

Pada data [9] ditemukan *shuujoshi na* yang diucapkan oleh Sewashi. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan emosional. Hal ini ditandai dengan adanya kata “menyedihkan” yang diucapkan oleh Sewashi kepada Nobita.

## 2. *Shuujoshi Yo*

Di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* terdapat 68 kalimat yang menggunakan *shuujoshi yo*, yaitu pada data [1], [2], [3], [4], [6],[7], [8], [10], [11], [12], [14], [15], [17], [18], [19], [21], [22], [23], [24], [25], [26], [27], [30], [31], [32], [33], [34], [35], [36], [37], [38], [42], [43], [44], [45], [46], [49], [50], [51], [52], [53], [54], [55], [56], [57], [58], [59], [60], [61], [62], [63], [64], [66], [69], [70], [71], [72], [73], [74], [75], [77], [79], [80], [81], [82], [84], [85], dan [88]. Berikut kalimat *shuujoshi yo* yang di temukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*.

### a. Menunjukkan Kepastian pada Suatu Pernyataan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 26 kalimat, yaitu pada data [3], [14], [15], [17], [24], [27], [30], [31], [46], [51], [52], [53], [55], [56], [57], [59], [62], [64], [70], [71], [72], [74], [75], [80], [81], dan [84].

#### **Data [14]**

ドラえもん : 何でもは入っちゃうんだよ。

Doraemon : *Nan demo wa ichaunda yo.*

Apapun bisa masuk lo ke dalam kantongku ini.

(00:06:20)

*Shuujoshi yo* yang digunakan pada konteks kalimat diatas memiliki fungsi untuk menunjukan kepastian pada suatu pernyataan. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat “apun bisa” yang diucapkan oleh Doraemon. Kalimat ini adalah ungkapan Doraemon kepada Nobita untuk memberitahukan secara pasti bahwa barang apapun bisa masuk ke dalam kantongnya, tanpa terkecuali.

### b. Menunjukkan Sebuah Permintaan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 13 kalimat, yaitu pada data [4], [11,] [18], [19], [25], [26], [35], [54], [60], [63], [73], [82], dan [85].

**Data [54]**

のび太 : ちょっと待ってね、準備してくれよ。

Nobita : *Chotto matte ne, junbi shite kure yo.*

Tunggu dulu, aku mau bersiap-siap.

(00:46:26)

Pada data [54] ditemukan *shuujoshi yo* yang diucapkan oleh Nobita. *Shuujoshi yo* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan sebuah permintaan. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat “tunggu dulu” yang diungkapkan oleh Nobita kepada Doraemon untuk menunggunya bersiap-siap.

c. Menunjukkan Penghinaan atau Omelan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 20 kalimat, yaitu pada data [1], [2], [6], [8], [10], [21], [32], [34], [36], [37], [42], [43], [44], [45], [49], [50], [58], [61], [66], dan [88].

**Data [45]**

のび太の母 : あまりくだらないことばかり言っていると、おこります  
よ

Ibu Nobita : *Amari kudaranai koto bakari itteru to, okorimasu yo.*

Kalau kamu bicara yang tidak-tidak lagi, siap-siap saja ya!

(00:33:07)

Pada data [45] ditemukan *shuujoshi yo* yang diucapkan oleh Ibu Nobita. *Shuujoshi yo* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan omelan. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat “siap-siap saja ya!” yang diungkapkan oleh Ibu Nobita kepada Nobita, untuk tidak bicara yang sembarangan lagi.

d. Menekankan Suatu Keinginan kepada Orang Lain

Fungsi ini ditemukan sebanyak 9 kalimat, yaitu pada data [7], [12], [22], [23], [33], [38], [69], [77], dan [79].



**[Data 12]**

セワシ : そんな ない が、鼻 の つい ち よ。

Sewashi : *Sonna nai ga, hana no tsuichi yo.*

Kalau tak mau, tumbol di hidungmu itu bakal kutekan loh!

(00:03:58)

*Shuujoshi yo* yang digunakan pada konteks kalimat diatas memiliki fungsi untuk menekankan suatu keinginan kepada orang lain. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat “kalau tak mau” yang diucapkan oleh Sewashi. Kalimat ini adalah ungkapan Sewashi kepada Doraemon untuk menuruti keinginannya agar tetap tinggal bersama Nobita. *Shuujoshi yo* pada kalimat ini adalah memaksakan keinginan kepada orang lain untuk melakukan suatu hal.

## ***Pembahasan***

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menemukan 4 fungsi *shuujoshi na* dan 4 fungsi *shuujoshi yo* di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* karya Fujiko F. Fujio berdasarkan teori Chino (1991). Fungsi *Shuujoshi na* yang terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me*, yaitu 3 fungsi melembutkan permintaan atau perintah, terdapat pada data [20], [67], dan [87]. 9 fungsi memperhalus suatu pernyataan, yaitu pada data [16], [28], [29], [40], [65], [68], [83], [86], dan [89]. 2 fungsi menunjukkan larangan, yaitu pada data [41], dan [78]. 7 fungsi menunjukkan emosional, yaitu pada data [5], [9], [13], [39], [47], [48], dan [76]. Fungsi *shuujoshi na* yang tidak terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu fungsi meminta persetujuan orang lain.

Fungsi *shuujoshi yo* yang terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu 26 fungsi menunjukkan kepastian pada suatu pernyataan, terdapat pada data [3], [14], [15], [17], [24], [27], [30], [31], [46], [51], [52], [53], [55], [56], [57], [59], [62], [64], [70], [71], [72], [74], [75], [80], [81], dan [84]. 13 fungsi menunjukkan sebuah permintaan, yaitu pada data [4], [11,] [18], [19], [25], [26], [35], [54], [60], [63], [73], [82], dan [85]. 20 fungsi menunjukkan penghinaan atau omelan, terdapat pada data [1], [2], [6], [8], [10], [21], [32], [34], [36], [37], [42], [43], [44], [45], [49], [50], [58], [61], [66], dan [88]. Dan terakhir ditemukan 9 fungsi menekankan suatu

keinginan kepada orang lain, terdapat pada data [7], [12], [22], [23], [33], [38], [69], [77], dan [79].

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) “Analisis Fungsi Penggunaan *Shuujoshi Na, Yo, Zo, dan Ne* Oleh Tokoh Pria Dalam *Manga Naruto Volume 70* Karya Masashi Kishimoto”, ditemukan jumlah data *shuujoshi na* sebanyak 44, *shuujoshi yo* 26 data, *shuujoshi zo* 36 data, dan *shuujoshi ne* sebanyak 13 data. Pada penelitian ini ditemukan 21 data *shuujoshi na*, dan 68 data *shuujoshi yo*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pendataan dan hasil analisis pada anime *Doraemon Stand By Me 1* ditemukan 89 kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *yo* menurut teori Naoko Chino. Dari 5 fungsi *shuujoshi na* ditemukan 4 fungsi *shuujoshi na* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu fungsi melembutkan permintaan atau perintah, memperhalus suatu pernyataan, menunjukkan larangan, dan menunjukkan emosional. Fungsi *shuujoshi na* yang tidak ditemukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* adalah fungsi meminta persetujuan orang lain.

Dan ditemukan 4 fungsi *shuujoshi yo* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu fungsi menunjukkan kepastian pada suatu pernyataan, menunjukkan sebuah permintaan, menunjukkan penghinaan atau omelan, dan menekankan suatu keinginan kepada orang lain.

## REFERENSI

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Rita. (2014). *Penggunaan Irai Hyougen Berdasarkan Tingkatan Lawan Bicara Pada Pembelajaran Bahasa Jepang*. Thesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chino, N. (1991). *All About Particles*. Japan: Kodansha Internasional Ltd.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Prasetyo, H. A. (2017). Analisis Fungsi Penggunaan *Shuujoshi Na, Yo, Zo, dan Ne* Oleh Tokoh Pria Dalam *Manga Naruto Volume 70* Karya Masashi Kishimoto. Sarjana Thesis. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Santoso, T. (2015). *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudjianto, & Dahidi, A., (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.